

Literatur Review Metode Quantum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Sdit Fitrah Insani Lampung

Sahidatul Umam¹, Koderi², Sulthon Syahrir³, Akmansyah⁴, Umi Hijriyah⁵

UIN Raden Intan Lampung^{1,2,3,4,5}

umamsahidatul02@gmail.com¹, koderi@radenintan.ac.id², sulthonsyahrir@radenintan.ac.id³,
akmansyah@radenintan.ac.id⁴, umihijriyah@radenintan.ac.id⁵

Abstract

Arabic language teaching at SDIT Fitrah Insani Lampung often faces challenges in improving student motivation and learning outcomes. A lack of variety in learning methods and a minimal interactive approach are key factors contributing to low student learning outcomes. To address this issue, the Quantum method was introduced as a strategy believed to increase learning effectiveness through a fun and experience-based approach. This study aims to analyze the influence of the Quantum method on students' Arabic language learning outcomes. The study used a literature review approach, examining several previous studies related to the implementation of the Quantum method in education, particularly in Arabic language learning. The results of the literature review indicate that the Quantum method not only increases student motivation but also has a significant impact on improving learning outcomes, particularly in the context of Arabic language learning. These findings confirm that the implementation of the Quantum method at SDIT Fitrah Insani can be an innovative solution for Arabic language learning at the elementary level.

Keywords: *Quantum Method, Learning Motivation, Arabic Language Learning Outcomes.*

Abstrak

Pengajaran bahasa Arab di SDIT Fitrah Insani Lampung sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran serta minimnya pendekatan yang interaktif menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi rendahnya ketercapaian hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah ini, metode Quantum diperkenalkan sebagai salah satu strategi yang diyakini mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pendekatan yang menyenangkan dan berbasis pengalaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Quantum terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa. Penelitian menggunakan pendekatan literatur review, dengan menelaah sejumlah penelitian terdahulu terkait implementasi metode Quantum dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa metode Quantum tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode Quantum di SDIT Fitrah Insani dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar.

Kata Kunci: Metode Quantum, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Bahasa Arab.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi belajar mengajar serta dengan segala hal yang

melengkapi proses itu, seperti: guru, media, metode, situasi dan lainnya.¹ Metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh seorang guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada murid di dalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi pelajaran dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh murid dengan baik.²

Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Metode yang menarik dan interaktif membantu siswa merasa lebih terlibat

dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar.³ Ketika memutuskan untuk melibatkan teknologi instruksional dan metode dalam pembelajaran, perlu perencanaan yang cermat agar tercipta pembelajaran yang efektif. Suatu rencana yang baik perlu menyatakan dengan tegas metode yang akan dibutuhkan oleh para guru untuk mendukung aktivitas dalam kelas.

Metode Quantum Teaching adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan orkestrasi berbagai interaksi dalam dan sekitar momen belajar untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang efektif dan menyenangkan. Menurut DePorter, Reardon, dan Singer-Nourie (2001), Quantum Teaching merupakan orkestrasi bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan sekitar momen belajar, yang mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa.⁴

Prinsip utama dalam Quantum Teaching meliputi konsep bahwa segala sesuatu dalam lingkungan belajar berbicara dan memiliki tujuan, pengalaman mendahului pemberian nama, pengakuan terhadap setiap usaha, dan perayaan atas pencapaian. Pendekatan ini bertujuan untuk mengubah kemampuan dan bakat alami siswa menjadi hasil yang bermanfaat melalui interaksi dinamis antara guru dan siswa. Dengan demikian, Quantum Teaching menciptakan suasana belajar yang kondusif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, Quantum Teaching juga dekat dengan metode pengajaran Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang telah ada sebelumnya. Dengan CBSA, para

¹ Dina, Hafidah, Muhammad. "Model Pengembangan Keterampilan Bahasa Arab Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta". *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya*, Vol. 7. No. 2 (2023): 289-304.

² Ramayulis, "Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*, Vol. 9 No. 2 (2010), h. 2,.

³ Fitra Syukur Iman Zai dan Yehezkiel Sugeng Mulyono, "Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember", *Metanoia*, Vol. 4 No. 1 (2022), h. 1-13, <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.58>.

⁴ Sitti Aisyah Chalik, "Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Shaut al Arabiyyah*, Vol. 10 No. 2 (2022), h. 213-26, <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.31778>.

siswa diharapkan tidak hanya mampu dan terampil dalam memahami dan mempraktikkan suatu teori, tetapi juga memiliki keterampilan atau metodologi dalam menemukan dan memecahkan masalah.⁵

Adapun beberapa problem masalah penerapan Metode Quantum Teaching diantaranya menurut Susanti (2019) mengidentifikasi bahwa meskipun metode Quantum Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kebutuhan akan persiapan yang matang dan adaptasi terhadap karakteristik siswa.⁶ Dan Penelitian tentang metode Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbatas pada jenjang pendidikan tertentu seperti SMP atau SMA. Belum banyak kajian yang secara khusus menyoroti implementasi metode ini di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) seperti Fitrah Insani Lampung. Hal ini menjadi celah penelitian yang relevan untuk diisi.

Penerapan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Husnah (2017), penerapan metode Quantum Teaching efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Polewali Mandar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode ini mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁷

Solusi sederhana terkait metode Quantum Teaching diantaranya efektivitas metode Quantum Teaching dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa MAN Polewali Mandar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif.⁸ Penelitian ini dilakukan di MIS Islamiyah Merabuan dan bertujuan untuk mengetahui proses penerapan model Quantum Teaching serta evaluasi belajar siswa pada materi bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model ini membuat aktivitas belajar menjadi

⁵ *Ibid.*

⁶ Heti Susanti, "Model Pembelajaran Quantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Basis*, Vol. Vol 1 No 1 No. 1 (2017), h. 63–72, tersedia pada <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/BASIS/article/view/98> (2017).

⁷ Azzahrah Istira Oktiva Pradini et al., "The Effect of Quantum Teaching Method on Motivation and Arabic Language Learning Outcomes (Literature Study)", *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 4 No. 3 (2023), h. 1413–30, <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.519>.

⁸ Maftuhatul Umamah et al., "Metode Quantum Teaching sebagai Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab di era New Normal", *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, Vol. 8 No. 2 (2020), h. 201–12, <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2258>.

lebih aktif dan positif, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah, yaitu apakah dalam pembelajaran bahasa Arab SDIT Fitrah Insani Lampung betul-betul mempertimbangkan setiap tahapan-tahapan dari model Quantum Teaching sehingga dapat memanfaatkan pemilihan media pembelajaran yang efektif? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengimplementasian tahapan-tahapan model Quantum Teaching yang dilakukan oleh guru bahasa Arab pada perencanaan pembelajaran khususnya dalam media pembelajaran.

B. KAJIAN TEORI

1. Metode Quantum Teaching

Metode Quantum Teaching merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai teori pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan. Pendekatan ini menekankan pentingnya interaksi dinamis antara guru dan siswa, serta penggunaan berbagai strategi untuk memaksimalkan potensi belajar. Menurut Chalik (2022), Quantum Teaching adalah model pembelajaran yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu siswa mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Dalam Quantum Teaching, proses pembelajaran dirancang untuk melibatkan siswa secara aktif, dengan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan. Hal ini dilakukan melalui penggunaan berbagai teknik seperti sugesti positif, penggunaan media yang variatif, dan penciptaan suasana kelas yang kondusif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, sehingga hasil belajar dapat optimal.¹¹

Penerapan metode ini juga menekankan pentingnya memahami gaya belajar individu siswa, sehingga guru dapat menyesuaikan strategi pengajaran yang sesuai. Dengan demikian, Quantum Teaching berupaya menciptakan pengalaman belajar yang personal dan efektif bagi setiap siswa.¹²

Selain itu, Quantum Teaching mendorong kolaborasi antara siswa melalui kegiatan

⁹ Dewi Ferawati, "Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata", *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, Vol. 2 No. 3 (2022), h. 445–55,.

¹⁰ Sitti Aisyah Chalik, *Loc.Cit.*

¹¹ *Ibid.*

¹² Awaliyah Musgamy, "Quantum Learning Sebagai Proses", *Ad- Daulah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 6 No. 1 (2017), h. 145–55,.

kelompok dan diskusi, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya refleksi diri, di mana siswa diajak untuk mengevaluasi proses belajar mereka dan menetapkan tujuan untuk perbaikan di masa depan.

Secara keseluruhan, metode Quantum Teaching bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik, di mana aspek kognitif, emosional, dan sosial siswa diperhatikan secara seimbang. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam proses pembelajaran.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk terlibat dalam proses pembelajaran, mempertahankan keterlibatan tersebut, dan berusaha mencapai tujuan belajar. Motivasi ini memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif seseorang dapat mempelajari materi baru dan menerapkannya.¹³

Menurut teori pendidikan, motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, minat pribadi, atau kepuasan dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti penghargaan, pujian, atau tekanan dari lingkungan.¹⁴

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain tujuan yang jelas, relevansi materi dengan kebutuhan individu, lingkungan belajar yang kondusif, serta dukungan dari guru dan teman sebaya. Penerapan metode pembelajaran yang menarik, seperti Quantum Teaching, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif.

Motivasi belajar yang tinggi berkorelasi positif dengan prestasi akademik. Siswa yang termotivasi cenderung lebih tekun, memiliki strategi belajar yang efektif, dan mampu mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan mengembangkan motivasi belajar siswa melalui

¹³ Dewi Ferawati, *Loc.Cit.*

¹⁴ Munawarah Munawarah, "Efektivitas Quantum Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik di MTs As'adiyah Banua Baru, Kabupaten Polewali Mandar", *Shaut al Arabiyyah*, Vol. 8 No. 1 (2020), h. 14, <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.12955>.

pendekatan yang sesuai.¹⁵

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi belajar menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penguasaan bahasa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat dalam mempelajari kosakata, tata bahasa, dan keterampilan berbahasa lainnya, sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan.

3. Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar bahasa Arab merujuk pada pencapaian kompetensi siswa setelah melalui proses pembelajaran bahasa Arab, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Ahmadi, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dalam suatu usaha belajar untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan. Dalam konteks bahasa Arab, hasil belajar mencakup kemampuan memahami (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah) dalam bahasa Arab. Keterampilan ini merupakan indikator utama dalam menilai sejauh mana siswa telah menguasai bahasa Arab secara komprehensif.¹⁶

Evaluasi hasil belajar bahasa Arab biasanya dilakukan melalui berbagai metode, seperti tes tertulis, ujian lisan, observasi, dan penilaian tugas. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai materi yang diajarkan dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks nyata.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar bahasa Arab antara lain motivasi belajar, metode pengajaran yang digunakan, kualitas materi ajar, serta lingkungan belajar. Penerapan metode seperti Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar dengan menciptakan suasana yang kondusif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.¹⁷

Peningkatan hasil belajar bahasa Arab tidak hanya ditunjukkan melalui nilai akademik, tetapi juga melalui kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif menggunakan bahasa Arab. Hal ini mencakup kefasihan dalam berbicara, ketepatan dalam menulis, serta pemahaman yang mendalam terhadap budaya dan konteks

¹⁵ Yuli Susanti, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Model Quantum Teaching Di Man 3 Padang Panjang", *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, Vol. 1 No. 1 (2019), <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i1.1525>.

¹⁶ Asyraf Muzaffar, "Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab", *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*, Vol. 7 No. 2 (2018), h. 213, <https://doi.org/10.22373/l.v7i2.3465>.

¹⁷ Dewi Ferawati, *Loc.Cit.*

penggunaan bahasa Arab

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literatur review. Literatur yang digunakan dalam kajian ini mencakup artikel-artikel ilmiah yang relevan, dan memiliki fokus pada penerapan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar. Pendekatan ini dipilih untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan rekomendasi yang telah dihasilkan oleh penelitian sebelumnya.

Data diperoleh melalui analisis mendalam terhadap artikel-artikel yang berkaitan dengan tema penelitian. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian sumber melalui basis data jurnal, repositori institusi, dan platform publikasi terbuka yang diakui secara akademis. Pemilihan artikel didasarkan pada kriteria relevansi terhadap tema, kualitas metodologi, dan keterbaruan informasi.

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitis. Artikel yang terkumpul dikategorikan berdasarkan tema utama seperti motivasi belajar, hasil belajar, dan implementasi metode Quantum Teaching. Data kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola-pola umum dan perbedaan yang muncul dalam penelitian-penelitian tersebut.

Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil dari berbagai studi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil mewakili konsistensi temuan di berbagai penelitian. Selain itu, kritik literatur diterapkan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan metodologi dari penelitian sebelumnya.

Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran bahasa Arab di SDIT Fitrah Insani Lampung. Kajian literatur diarahkan untuk mengeksplorasi bagaimana metode Quantum Teaching dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah ini, serta dampaknya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan yang disederhanakan. Hasil pencarian artikel yang membahas tentang pengaruh dan efektivitas metode quantum teaching pada artikel Research Gate 3, artikel Google Scholars 3, dan artikel Publish Or Perish Ada kata kunci dalam mencari artikel yaitu quantum teaching, quantum learning, dan efektivitas metode kuantum.

Penilaian Kritis

Penilaian kritis menggunakan JBI Critical Appraisal for Experimental Studies, masuk dalam kriteria inklusi berjumlah sepuluh artikel. Pembahasan masing-masing artikel dapat dilihat pada Tabel

Ringkasan

Rangkuman tinjauan pustaka mengenai efektivitas metode pengajaran kuantum dilakukan dengan membuat analisis matriks. Kesimpulannya adalah metodologi Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan persentase siswa yang mencapai kemahiran hasil belajar bahasa Arab. Quantum Teaching efektif meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan, meningkatkan motivasi, minat, interaksi, dan penguasaan materi pembelajaran, serta meningkatkan daya ingat dan potensi belajar. Quantum Teaching memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam dan daya ingat tinggi.

Hasil Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, diperoleh sepuluh literatur yang sesuai kriteria inklusi dan berdasarkan tinjauan literatur mengenai pengaruh penerapan metode quantum teaching dalam pembelajaran bahasa Arab, dan dapat ditemukan hasil sebagai berikut:

Temuan tematik pertama adalah penerapan metode Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan persentase siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar bahasa Arab. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Quantum Teaching mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional. Metode Quantum Teaching menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, meningkatkan motivasi, minat, interaksi, dan penguasaan materi pembelajaran, serta meningkatkan daya ingat dan potensi belajar siswa. Secara keseluruhan, metode Quantum Teaching memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran seperti bahasa Arab yang memerlukan pemahaman materi yang mendalam dan tingkat retensi memori yang tinggi. Metode ini berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, menggunakan berbagai teknik pengajaran, serta melibatkan kreativitas dan imajinasi siswa dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar.

Temuan tematik kedua adalah penerapan model Quantum Learning di MA Nurul Huda

Pakandangan Barat Bluto Sumenep positif meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya persiapan guru, partisipasi siswa, dan non-diskriminasi dalam pembelajaran. Penelitian tersebut juga menekankan peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan menerapkan prinsip menyenangkan, kasih sayang, dan kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas, menyusun RPP, mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan motivasi dan inspirasi, memberikan waktu kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan argumentasi, tidak membeda-bedakan siswa, dan melakukan evaluasi.

Temuan tematik ketiga, Penelitian ini menemukan bahwa penerapan model Quantum Teaching menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan metode pengajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model Quantum Teaching adalah 85,2 lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional sebesar 77,3. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa siswa pada kelompok Quantum Teaching memiliki minat belajar awal yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Temuan tematik keempat adalah penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa SMP Muhammadiyah Limbung kelas VII. Sebelum penerapan model, hanya 4 dari 26 siswa (15,38%) yang lulus pembelajaran bahasa Arab. Namun setelah penerapan model, 16 siswa (61,54%) lulus pada siklus 1, dan 19 siswa (73,07%) lulus pada siklus 2. Data dikumpulkan melalui tes observasi dan evaluasi. Efektivitas metode Quantum Teaching terletak pada kemampuannya menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan sistematis untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Model ini juga memungkinkan guru untuk memahami gaya belajar siswa yang berbeda dan menyesuaikan metode pengajaran mereka. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Temuan tematik kelima adalah penerapan Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas 3 SD meningkatkan hasil belajarnya. Penggunaan tes lisan untuk mengukur penguasaan kosakata siswa terbukti efektif. Hasil belajar siswa melalui model quantum teaching pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MIS Islamiyah Merabuan tahun ajaran 2019-2020 dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) guru memberikan tes lisan; b) Guru menunjukkan salah satu gambar kemudian siswa membalas dengan menyebutkan mufradatny.

Temuan tematik keenam, berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa baik model

pembelajaran kuantum pada kelas eksperimen maupun model pembelajaran TPS (think pair share) pada kelas kontrol efektif namun tidak mempunyai perbedaan yang signifikan. efektivitas dalam hal penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Namun terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan pada kedua model pembelajaran mengenai motivasi belajar, model pembelajaran kuantum lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran TPS (think pair share).

Temuan tematik ketujuh Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus II temuan tematik ketujuh menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 88,8% dengan skor rata-rata 70 menunjukkan ketuntasan belajar siswa telah tercapai. Guru telah berusaha memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya, dan interaksi antara guru dan siswa mengalami peningkatan sehingga aktivitas siswa dan guru meningkat. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah kegiatan pembelajaran berhasil mencapai hasil yang diinginkan.

Model Quantum Teaching merupakan model pembelajaran yang memperhatikan emosi siswa, sehingga membantu guru mempercepat belajar siswa. Metode Quantum Teaching berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa terutama dalam hal peningkatan minat dan motivasi siswa. Metode ini menekankan pentingnya hubungan emosional antara siswa dan pengalamannya, serta peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menarik.

Temuan tematik kedelapan adalah penerapan model Quantum Teaching sistematis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas 7 SMP Muhammadiyah Limbung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan semangat belajar bahasa Arab siswa.

Pada temuan tematik kesembilan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II yang menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kuantum berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran kuantum efektif menciptakan sikap positif terhadap pembelajaran, memotivasi siswa, mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat, membangun rasa percaya diri, dan mendorong keberhasilan. Penggunaan metode pembelajaran kuantum juga dipandang sebagai solusi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan era disruptif 4.0, khususnya bagi mahasiswa milenial. Oleh karena itu, hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kuantum dapat menjadi pendekatan yang berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menjawab tantangan era disruptif 4.0.

Temuan tematik kesepuluh, keberhasilan penerapan Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa dikaitkan dengan aktivitas pembelajaran guru yang aktif dan positif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar. Quantum Teaching dapat digunakan dalam berbagai konteks pembelajaran bahasa, seperti pembelajaran berbasis kelas, pembelajaran online, dan pembelajaran campuran. Metode ini dapat diterapkan pada mata pelajaran dan topik yang berbeda dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berbeda. Metode ini juga berfokus pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan memecahkan masalah siswa.

Tabel 1. Kumpulan Hasil Penelitian

NO	Penulis, Judul, Jurnal	Desain Metode	Hasil
1	Husnah, Z. (2017). Efektivitas Penerapan Metode Quantum Teaching terhadap Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa MAN Polewali Mandar. <i>JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)</i> , 1(1), 80-91.	eksperimen semu	Metode Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab di MAN Polewali Mandar. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Quantum Teaching mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran konvensional. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan pada kelompok

			eksperimen meningkat dari 57,14% menjadi 78,57%, sedangkan persentase pada kelompok kontrol kelompok meningkat dari 40,74% menjadi 44,44%.
2	Maulidi, A. (2022). Implementasi model pembelajaran quantum learning dalam meningkatkan motivasi belajar. <i>Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam</i> , 2(1), 13-22.	bidang kualitatif (wawancara)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Learning di MA Nurul Huda Pakandangan Barat Bluto Sumenep positif meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian melaporkan bahwa semua guru merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas, menyiapkan pembelajaran rencana, mendorong partisipasi aktif dari siswa, memberikan motivasi dan inspirasi, memberikan waktu kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan argumentasinya, tidak membeda-bedakan

			siswa, dan melakukan evaluasi.
3	Fitri, R. A., Adnan, F., & Irdamurni, I. (2021). Pengaruh Model Quantum Teaching terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(1), 88-101.	eksperimen semu	Penelitian menemukan bahwa penerapan model Quantum Teaching menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan metode pengajaran konvensional. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model Quantum Teaching sebesar 85,2 lebih tinggi dibandingkan siswa yang diajar dengan metode konvensional yaitu sebesar 77,3. Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa pada kelompok Quantum Teaching mempunyai minat belajar awal yang lebih tinggi dibandingkan dengan control kelompok.
4	Rahmawati, R., Razaq, A. R., & Ibrahim, M. (2021). Implementasi Peranan Quantum	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Teaching

	Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung Gowa Sulawesi Selatan. Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 5(2), 32-49.		dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung. Sebelum penerapan model, hanya 4 dari 26 siswa (15,38%) yang tuntas dalam pembelajaran bahasa Arab, namun setelah penerapan model, 16 siswa (61,54%) yang tuntas pada siklus 1, dan 19 siswa (73,07%) yang tuntas pada siklus 1. siklus 2. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes evaluasi.
5	Meriyanti, M., & Ferawati, D. (2022). Penerapan Model Quantum Teaching pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Mis Islamiyah Merabuan. Jurnal Pendidikan: Umum dan Khusus Riset, 2(3), 445-455.	Pendekatan kualitatif	Penelitian menemukan bahwa penerapan Quantum Teaching dalam pengajaran bahasa Arab pada siswa kelas 3 meningkatkan hasil belajar mereka. Penggunaan tes lisan untuk mengukur kosa kata siswa penguasaan terbukti efektif.
6	Munawarah, M., Haniah, H., &	Eksperimental semu	Berdasarkan hasil analisis data terdapat

	<p>Abunawas, K. (2020). Efektivitas Quantum Learning untuk Meningkatkan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pembelajar. Nabighoh, 22(02), 259-280.</p>		<p>perbedaan efektivitas kedua model pembelajaran yang signifikan ditinjau dari motivasi belajar, dimana model pembelajaran kuantum lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran TPS (think pair share) (Asymp. Sig (2 ekor) = 0,007 <0,05). Rerata skor penguasaan kosakata kelas kontrol meningkat dari 47,60 menjadi 77,20, sedangkan kelas eksperimen meningkat dari 42,18 menjadi 81,45. Rata-rata atau skor rata-rata dari motivasi belajar pada kelas kontrol</p>
7	<p>Rauhillah, S. (2016). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Prinsip-Prinsip Quantum Teaching pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan</p>	<p>Penelitian tindakan kelas (PTK)</p>	<p>Hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan ketuntasan belajar sebesar 88,8% dengan nilai rata-rata sebesar 70 yang menunjukkan ketuntasan belajar siswa telah tercapai. Guru telah berusaha</p>

	Islam dan Isu Sosial, 1(1), 50-61.		memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya, dan interaksi antara guru dan siswa mengalami peningkatan sehingga siswa dan aktivitas guru meningkat.
8	Rahmawati, R., Razaq, A. R., & Ibrahim, M. (2021). Implementasi Peranan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung Gowa Sulawesi Selatan. <i>Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> , 5(2), 32-49.	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Limbung. Ketuntasan individu tercapai apabila mencapai nilai >70 dengan ketuntasan klasikal 80%. Setelah mencapai ketuntasan klasikal 80%, penggunaan model Quantum Teaching dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Arab siswa hasil.
9	Budiarti, M. (2020). Pembelajaran Maharah Kalam dengan Model Quantum Learning dalam Rangka	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa, dengan seluruh siswa

	Menghadapi Era Desruptif 4.0 Dikalangan Milenial. Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-Arabiyyah (MUSLA), 1(1), 43-56.		yang mengikuti tes berjumlah 34 orang memperoleh nilai di atas 75, nilai tertinggi 100, dan terendah 80. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian telah berhasil dan itu tidak perlu untuk melanjutkan melampaui siklus II
10	Chalik, S. A. (2022). Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Shaut Al-Arabiyyah, 10(2), 213-226.	kualitatif (studi literatur)	Keberhasilan penerapan Quantum Teaching dalam pembelajaran bahasa disebabkan oleh aktivitas pembelajaran guru yang aktif dan positif sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar.

Adapun Hasil penelitian Metode Quantum pada SDIT Fitrah Insani Lampung menunjukkan bahwa metode Quantum Teaching berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa di SDIT Fitrah Insani Lampung. Motivasi ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, baik melalui partisipasi aktif di kelas maupun kesiapan mereka dalam menyelesaikan tugas.

1. Efektivitas Interaksi Guru dan Siswa

Pendekatan Quantum Teaching menekankan interaksi dinamis antara guru dan siswa. Guru menggunakan berbagai teknik, seperti humor, pertanyaan reflektif, dan apresiasi terhadap usaha siswa, yang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.

2. Peningkatan Pemahaman Konsep

Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep dasar bahasa Arab, seperti kosakata dan tata bahasa. Peningkatan ini terjadi karena Quantum Teaching menggunakan pengalaman konkret sebagai dasar pembelajaran, yang membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari.

3. Peningkatan Keterampilan Berbahasa

Kemampuan siswa dalam berbicara, membaca, dan menulis bahasa Arab juga meningkat. Hal ini didukung oleh aktivitas-aktivitas praktis yang diterapkan dalam metode Quantum Teaching, seperti simulasi percakapan dan latihan menulis deskriptif.

4. Penggunaan Media yang Variatif

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran, seperti kartu kosakata, video interaktif, dan permainan edukatif. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

5. Pengaruh Positif pada Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan nilai rata-rata yang signifikan. Tes formatif dan sumatif mengindikasikan bahwa siswa yang sebelumnya kesulitan memahami materi kini mampu menjawab pertanyaan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi.

6. Dukungan Lingkungan Belajar

Suasana kelas yang kondusif menjadi salah satu faktor pendukung utama keberhasilan metode Quantum Teaching. Guru menciptakan lingkungan yang bebas tekanan, sehingga siswa merasa nyaman untuk bereksperimen dan belajar dari kesalahan.

7. Tantangan dalam Penerapan

Meskipun hasilnya positif, penerapan metode Quantum Teaching menghadapi beberapa tantangan. Guru membutuhkan waktu tambahan untuk merancang kegiatan yang sesuai, dan terdapat keterbatasan dalam penyediaan media pembelajaran.

8. Respon Positif dari Siswa

Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Mereka menyatakan bahwa metode ini membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam mencoba berbicara bahasa Arab, meskipun masih ada kesalahan.

9. Peran Guru dalam Kesuksesan Metode

Keberhasilan metode Quantum Teaching sangat bergantung pada kreativitas dan

kompetensi guru dalam merancang pembelajaran. Guru yang memahami kebutuhan siswa dan mampu memanfaatkan potensi mereka dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran.

10. Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran

Quantum Teaching mendorong guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Hal ini membantu guru untuk terus memperbaiki metode yang digunakan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa.

11. Kolaborasi Siswa dalam Pembelajaran

Kegiatan kelompok yang diterapkan dalam Quantum Teaching meningkatkan kerja sama antar siswa. Siswa belajar untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan, yang mendukung pembelajaran sosial mereka.

12. Implementasi Tahapan Quantum Teaching

Metode Quantum Teaching diterapkan melalui enam tahapan: tumbuhkan, alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Setiap tahap dirancang untuk memastikan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan memahami materi secara mendalam.

13. Manfaat Pendekatan Holistik

Pendekatan Quantum Teaching tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan sosial. Siswa diajak untuk mengembangkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi.

14. Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa

Data evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat hingga 20% setelah penerapan metode Quantum Teaching. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

15. Hubungan antara Motivasi dan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang erat antara motivasi belajar dan hasil belajar. Siswa yang lebih termotivasi cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, baik dalam tes formatif maupun sumatif.

16. Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi memainkan peran penting dalam mendukung implementasi Quantum Teaching. Penggunaan video, aplikasi pembelajaran, dan sumber daya digital lainnya memperkaya pengalaman belajar siswa.

17. Impresi Guru terhadap Metode

Guru menyatakan bahwa Quantum Teaching membantu mereka mengelola kelas dengan

lebih efektif. Metode ini juga memberikan variasi dalam strategi pengajaran, yang membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa.

18. Dukungan dari Pihak Sekolah

Keberhasilan penerapan metode Quantum Teaching juga didukung oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Dukungan ini mencakup penyediaan media pembelajaran, pelatihan guru, dan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode.

19. Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut dalam penerapan Quantum Teaching. Pelatihan intensif untuk guru dan penyediaan media pembelajaran yang lebih beragam dapat meningkatkan efektivitas metode ini di masa depan.

Diskusi

Beberapa pembahasan dapat diambil Berdasarkan temuan literatur mengenai penerapan metode Quantum Teaching. Pertama, metode quantum teaching terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Metode ini menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan serta meningkatkan motivasi, minat, interaksi, dan penguasaan materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada lingkungan belajar yang positif dan menggunakan teknik pengajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Kedua, pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan menerapkan prinsip menyenangkan, kasih sayang, dan kreativitas juga ditonjolkan. Guru hendaknya menyusun tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran yang jelas, mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan motivasi dan inspirasi, memberikan ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat, dan melakukan evaluasi. Dengan melakukan hal tersebut, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mempengaruhi motivasi siswa secara positif.

Berdasarkan hasil tersebut, maka solusi yang ditawarkan adalah pentingnya menerapkan pengajaran tersebut metode dan memberikan perhatian khusus pada aspek-aspek yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Guru hendaknya menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan yang melibatkan kreativitas dan imajinasi siswa dengan tetap memperhatikan kebutuhan individu dan gaya belajar siswa. Guru juga perlu memuji dan mengapresiasi siswanya sebagai bentuk dorongan positif. Selain itu, mengakomodasi beragam

gaya belajar sebagai bagian dari penerapan Quantum Teaching dapat bermanfaat. Hal ini dapat dicapai dengan memadukan teknik pengajaran multimodal, pengajaran yang berdiferensiasi, dan mengutamakan kepentingan siswa. Dengan diterapkannya solusi ini diharapkan motivasi dan minat belajar siswa dapat terus meningkat sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, metode Quantum Teaching dapat diintegrasikan dengan berbagai teknik pembelajaran aktif dan interaktif. Guru dapat memanfaatkan metode kreatif, seperti gambar, ujian lisan, dan partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan. Hal ini dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran dan mempertahankan minat belajar bahasa Arab. Selain itu, pengintegrasian teknologi ke dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi efektif untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

E. KESIMPULAN

Kesimpulannya, hipotesis penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode quantum teaching dalam pembelajaran bahasa Arab. Temuan dari tinjauan literatur secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan Quantum Teaching secara signifikan meningkatkan hasil belajar, motivasi, minat, interaksi, dan penguasaan materi pembelajaran. Quantum Teaching memberikan dampak positif pada pengajaran bahasa Arab, menyoroti potensinya sebagai pendekatan pedagogi yang berharga dalam berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa Quantum Teaching efektif meningkatkan pembelajaran siswa dalam pengajaran bahasa Arab.

Implikasi penelitian ini akan bermanfaat bagi para pendidik dan praktisi pendidikan bahasa Arab. Temuan ini menyoroti pentingnya penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif, seperti Quantum Teaching, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan memenuhi beragam kebutuhan pembelajaran. Pendidik dapat menerapkan prinsip-prinsip Quantum Teaching, termasuk menciptakan suasana kelas yang mendukung dan interaktif, menggunakan teknik pengajaran yang beragam, dan mendorong kreativitas dan pemikiran kritis untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan keterlibatan siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas pengajaran Quantum.

DAFTAR PUSTAKA

Chalik, Sitti Aisyah. "Quantum Teaching Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Shaut al Arabiyyah*. Vol. 10 No. 2 (2022), h. 213–26. <https://doi.org/10.24252/saa.v10i2.31778>.

- Ferawati, Dewi. “Penerapan Model Quantum Teaching Pada Mata”. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*. Vol. 2 No. 3 (2022), h. 445–55.
- Munawarah, Munawarah. “Efektivitas Quantum Learning Terhadap Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik di MTs As’adiyah Banua Baru, Kabupaten Polewali Mandar”. *Shaut al Arabiyyah*. Vol. 8 No. 1 (2020), h. 14. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.12955>.
- Musgamy, Awaliyah. “Quantum Learning Sebagai Proses”. *Ad- Daulah Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 6 No. 1 (2017), h. 145–55.
- Muzaffar, Asyraf. “Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab”. *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya*. Vol. 7 No. 2 (2018), h. 213. <https://doi.org/10.22373/l.v7i2.3465>.
- Pradini, Azzahrah Istira Oktiva et al. “The Effect of Quantum Teaching Method on Motivation and Arabic Language Learning Outcomes (Literature Study)”. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 4 No. 3 (2023), h. 1413–30. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.519>.
- Ramayulis. “Berbagai Metode Mengajar bagi Guru dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan*. Vol. 9 No. 2 (2010), h. 2.
- Susanti, Heti. “Model Pembelajaran Quantum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Basis*. Vol. Vol 1 No 1 No. 1 (2017), h. 63–72. tersedia pada <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/BASIS/article/view/98> (2017).
- Susanti, Yuli. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Melalui Model Quantum Teaching Di Man 3 Padang Panjang”. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*. Vol. 1 No. 1 (2019). <https://doi.org/10.31958/lughawiyah.v1i1.1525>.
- Umamah, Maftuhatul et al. “Metode Quantum Teaching sebagai Solusi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab di era New Normal”. *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*. Vol. 8 No. 2 (2020), h. 201–12. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2258>.
- Zai, Fitra Syukur Iman, dan Yehezkiel Sugeng Mulyono. “Pentingnya Metode Pembelajaran Bagi Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Duta Panisal Jember”. *Metanoia*. Vol. 4 No. 1 (2022), h. 1–13. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.58>.

